

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian analitik merupakan jenis metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antara dua variabel (Pujiati, 2024). Pada penelitian ini, peneliti diarahkan untuk menguji hubungan antara variabel bebas, yaitu Pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, Jarak menuju tempat pembayaran, dan Persepsi kepuasan terhadap pelayanan kesehatan dengan variabel terikat, yaitu kepatuhan membayar iuran JKN peserta PBPU di Desa Ngadirejo. *Cross-sectional* merupakan rancangan penelitian dengan cara mengobservasi dan mengukur suatu subjek penelitian pada waktu bersamaan. Subjek pada rancangan ini dipilih berdasarkan relevansi antara topik penelitian dengan populasi yang tersedia (Wang & Cheng, 2020).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013) dalam (Subhaktiyasa, 2024). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta JKN PBPU di Desa Ngadirejo. Berdasarkan data yang didapatkan dari BPJS Kesehatan KC Malang, diketahui jumlah peserta JKN PBPU di Kabupaten Malang yaitu sebanyak 494.066 peserta.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi (Subhaktiyasa, 2024). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Simple Random Sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Subhaktiyasa, 2024).

Sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel yang diteliti

N = Populasi

e = *Error margin* (10%)

Berdasarkan Rumus Slovin, maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{494.066}{1 + 494.066(0,1)^2}$$

$$n = \frac{494.066}{1 + 4.940,66}$$

$$n = \frac{494.066}{4.941,66}$$

$$n = 99,97 \rightarrow 100$$

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan Rumus Slovin, maka diperoleh sampel (n) sebanyak 100 responden.

Adapun dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi penelitian :

1. Peserta PBP di Desa Ngadirejo
2. Bersedia menjadi responden
3. Responden berusia 17-65 Tahun
4. Responden mengisi kuesioner dengan lengkap

b) Kriteria Eksklusi penelitian :

1. Responden yang melakukan pembayaran melalui *M-Banking*, *E Commers*, Agen, *Teller Bank*, Dompot Digital
2. Responden yang telah non-aktif lebih dari 2 tahun dan tidak memiliki keinginan mengaktifkan kembali JKN-nya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Amruddin et al., 2022).

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain (Amruddin et al., 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, jarak menuju tempat pembayaran, dan persepsi kepuasan terhadap pelayanan kesehatan.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Amruddin et al., 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan membayar iuran JKN peserta PBP di Desa Ngadirejo.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
<i>Variabel Terikat (Dependent Variable)</i>					
1.	Kepatuhan membayar iuran JKN peserta PBP di Desa Ngadirejo	Pembayaran iuran yang dilakukan oleh responden sebelum tanggal 10 setiap bulan dengan besaran iuran sesuai kelas yang dipilih menurut Perpres 59 Tahun 2024.	Kuesioner	1. Patuh membayar iuran JKN, jika responden 0-1 kali membayar iuran di atas tanggal 10. 2. Tidak patuh membayar iuran JKN, jika responden pernah terlambat membayar iuran lebih dari 1 kali di atas tanggal 10.	Nominal
<i>Variabel Bebas (Independent Variable)</i>					
2.	Pendidikan	Sekolah formal terakhir yang telah diselesaikan oleh responden.	Kuesioner	1. Pendidikan Rendah : Tidak sekolah, Tamat SD/Sederajat 2. Pendidikan Menengah : Tamat SMP/Sederajat, Tamat SMA/Sederajat	Ordinal

				3. Pendidikan Tinggi : Perguruan Tinggi Diploma, S1/S2/S3 (Presiden RI, 2003)	
3.	Pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan oleh responden untuk mendapatkan penghasilan.	Kuesioner	1. Bekerja : Wiraswasta (Petani/Pekebun, Peternak, pedagang, penjahit, <i>catering</i> , <i>laundry</i> , <i>olshop</i> , warung, dan lain-lain), Karyawan (karyawan toko/swalayan), Pekerja Lepas (<i>Freelance</i>)/pekerja harian (sopir, guru les, tukang bangunan, buruh pertanian, dan lain-lain). 2. Tidak Bekerja : Ibu Rumah Tangga, Mahasiswa.	Nominal
4.	Pendapatan	Sejumlah uang yang diperoleh responden setiap bulan	Kuesioner	1. Rendah <Rp. 1.000.000/bulan 2. Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 3.500.000/bulan 3. Tinggi >Rp. 3.500.000/bulan	Ordinal

				(Bappeda Jatim, 2025)	
5.	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai iuran JKN sesuai dengan Perpres 59 Tahun 2024.	Kuesioner	Menilai dari jawaban kuesioner responden dengan skoring: Diukur dengan 8 pertanyaan (Benar = 1, Salah = 0) Nilai maksimum = 8 Nilai minimum = 0 $R = 8 - 0 = 8$ $I = \frac{8}{2} = 4$ 1. Rendah : Jika, skor responden 0-4 2. Tinggi : Jika, skor responden 5-8	Nominal
6.	Jarak menuju tempat pembayaran	Perkiraan jarak (dalam kilometer) atau ukuran tempuh dari rumah responden ke lokasi pembayaran iuran JKN.	Kuesioner	1. Dekat <1 km 2. Sedang (1-5 km) 3. Jauh (>5 km)	Ordinal

				(Dewiyani & Fadila, 2022)	
7.	Persepsi Kepuasan Terhadap Program JKN	Penilaian subjektif responden mengenai jaminan kesehatan ketika menjadi peserta PBP	Kuesioner	Pengukuran persepsi terhadap jaminan kesehatan menggunakan skala <i>Likert</i> yang Diukur melalui jawaban kuesioner dengan jumlah 6 pernyataan. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 5, dengan kategori: 1. Apabila pertanyaan positif : Sangat Setuju (SS): 5 Setuju (S): 4 Cukup Setuju (CS): 3 Tidak Setuju (TS): 2 Sangat Tidak Setuju (STS): 1 2. Apabila pertanyaan negatif : Sangat Setuju (SS): 1 Setuju (S): 2 Cukup Setuju (CS): 3 Tidak Setuju (TS): 4 Sangat Tidak Setuju (STS): 5	Ordinal

				Sehingga didapat skor penilaian sebagai berikut: Jumlah pertanyaan sebanyak 6 nomor. Skor tertinggi = $5 \times 6 = 30$ Skor terendah = $1 \times 6 = 6$ Range : Skor tertinggi - Skor terendah $= 30 - 6 = 24$ Perhitungan interval dengan menggunakan rumus: $I = \frac{R}{K}$ $I = \frac{24}{2}$ $I = 12$ Sehingga penilaiannya menjadi: 1. Negatif : Jika skor responden: 6-18 2. Positif : Jika skor responden: 19-30	
--	--	--	--	---	--

3.5 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngadirejo, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli - November 2025

3.6 Data dan Instrumen Penelitian

3.6.1 Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh melalui responden di Desa Ngadirejo dengan menggunakan kuesioner. Data primer yang diperoleh meliputi faktor predisposisi (pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan), faktor pendukung (jarak menuju tempat pembayaran iuran) dan faktor pendorong (persepsi kepuasan terhadap pelayanan kesehatan).

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari data BPJS Kesehatan KC Malang. Data sekunder yang diperoleh meliputi jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) yang terdaftar di Kabupaten Malang pada tahun 2025 sebanyak 494.066 peserta, serta data peserta JKN di Desa Ngadirejo yang menunggak pembayaran iuran sebanyak 4.617 peserta.

3.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian (Dr. Karimuddin Abdullah, S.HI., M.A. CIQnR et al., 2022). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan

alat penelitian yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden (Vanessa Regina Putri, 2023).

3.7 Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi data yang memberikan informasi yang lebih bermakna dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan analisis lebih lanjut. Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahap ini merupakan proses pengecekan ulang data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kekurangan pada data yang telah diperoleh (Pradistya, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa kembali hasil kuesioner sebelum nantinya diolah oleh peneliti.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan proses memberi kode pada setiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti dengan tujuan untuk mempermudah tabulasi dan analisa data. Adapun pengkodean yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel 3. 2 *Coding*

Pertanyaan	Kode Jawaban
Jenis Kelamin	1 = Laki-laki 2 = Perempuan
Usia	1 = 17-25 Tahun 2 = 26-45 Tahun 3 = >45 Tahun
Kepesertaan	1 = Kelas 1 2 = Kelas 2

	3 = Kelas 3
Kepatuhan	1 = Patuh 2 = Tidak Patuh
Pendidikan	1 = Rendah 2 = Menengah 3 = Tinggi
Pekerjaan	1 = Bekerja 2 = Tidak Bekerja
Pendapatan	1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi
Pengetahuan	1 = Rendah 2 = Tinggi
Jarak Menuju Tempat Pembayaran	1 = Dekat 2 = Sedang 3 = Jauh
Persepsi Terhadap Tempat pelayanan kesehatan	1 = Negatif 2 = Positif

c. Tabulasi (*Tabulation*)

Merupakan proses memasukkan, menyusun dan menghitung data yang telah dikode ke dalam tabel dengan memanfaatkan aplikasi SPSS (*Statistical Program For Social Sciences*).

3.8 Teknik Analisis data

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dan persentasenya. Data pada analisis *Univariat* ini terdiri dari jenis kelamin, usia, kepatuhan membayar iuran JKN, pendidikan, pekerjaan,

pendapatan, pengetahuan, jarak menuju tempat pembayaran, persepsi kepuasan terhadap pelayanan kesehatan.

2. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk menguji hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan *uji Chi-square*, yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel dengan melihat nilai signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Adapun syarat pengambilan keputusan *uji Chi-square* adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan ada hubungan antara variabel independen dan dependen.
- b) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menandakan tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2014) dalam (Putra et al., 2021) etika penelitian merupakan perilaku peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan risiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Respect for persons (other)*

Menghargai serta menghormati responden dalam mengambil keputusan sehingga responden tidak akan merasa ada unsur paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

3. Kerahasiaan

Segala sesuatu atau informasi yang didapatkan dari responden akan dirahasiakan. Untuk menjaga kerahasiaan ini, peneliti akan melakukan *coding* atau inisial terhadap informasi yang dianggap sebagai privasi oleh responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya dirancang sedemikian rupa agar memberikan manfaat sebesar-besarnya, tidak hanya bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga bagi masyarakat secara umum dan khususnya bagi subjek penelitian. Penelitian yang baik seharusnya mampu memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau meningkatkan kualitas hidup subjek yang terlibat. Oleh karena itu, peneliti memiliki tanggung jawab moral dan etis untuk menjaga agar proses penelitian dilakukan secara adil, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, peneliti juga harus berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisir segala bentuk risiko atau dampak yang dapat merugikan subjek penelitian, baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun ekonomi. Prinsip penghormatan terhadap hak dan martabat peserta penelitian harus selalu dijunjung tinggi demi menjaga integritas dan keberlanjutan penelitian yang beretika.